

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada kantor Induk Koperasi Kepolisian Negara Republik Indonesia (INKOPPOL RI) Jakarta maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Komunikasi, kompensasi dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kepuasan kerja sebesar 79,8% dan sisanya 20,2% dipengaruhi faktor lain. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui terhadap pengaruh antara komunikasi, kompensasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif, berarti kepuasan kerja akan meningkat bila komunikasi, kompensasi dan lingkungan kerja dilaksanakan sesuai peraturan yang ada dan memiliki rasa sosial yang baik oleh para sesama pegawai kantor Induk Koperasi Kepolisian Negara Republik Indonesia (INKOPPOL RI) Jakarta.
2. Komunikasi mempunyai pengaruh yang sedang terhadap kepuasan kerja sebesar 0.519 (51.9%) dan sisanya 48.1% dipengaruhi faktor lain. Komunikasi memiliki pengaruh positif, yang artinya kepuasan kerja pegawai akan lebih meningkat apabila komunikasi yang

dilaksanakan oleh atasan lebih terjalin keharmonisan serta lebih adanya rasa kepedulian terhadap rekan kerja dalam suatu organisasi.

3. Kompensasi mempunyai pengaruh kuat terhadap kepuasan kerja sebesar 0.601 (60.1%) dan sisanya 39.9% dipengaruhi oleh faktor lain. Komunikasi memiliki pengaruh positif, yang artinya kepuasan kerja pegawai akan lebih meningkat apabila kompensasi di perusahaan ditingkatkan agar semakin baik.
4. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh sedang terhadap kepuasan kerja sebesar 0.594 (59.4%) dan sisanya 40.6% dipengaruhi oleh faktor lain. Lingkungan kerja memiliki pengaruh positif, yang artinya kepuasan kerja pegawai akan meningkat apabila lingkungan kerja di perusahaan semakin baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sarankan untuk kantor Induk Koperasi Kepolisian Negara Republik Indonesia (INKOPPOL RI) Jakarta adalah :

1. Pengaruh komunikasi, kompensasi dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja sebesar 79,8% dan mengindikasikan kuat. Kepuasan kerja masih dapat ditingkatkan lagi dengan cara menciptakan suasana organisasi lebih harmonis dalam berkoordinasi atas suatu pekerjaan, organisasi mampu memberikan kompensasi yang

adil dan merata, menjaga lingkungan pekerjaan dengan baik. Hal ini agar komunikasi, kompensasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh lebih besar terhadap kepuasan kerja apabila dilakukan secara bersama-sama dibandingkan secara sendiri-sendiri.

2. Pada pengaruh komunikasi mengidentifikasi tergolong sedang. Oleh karena itu untuk meningkatkan komunikasi yang harus diprioritaskan adalah menciptakan suasana komunikasi dengan baik dari segi sesama bawahan serta atasan yang bertujuan mampu terjalinnya hubungan sosial dengan baik, mampu menyampaikan gagasan dalam melakukan setiap program kerja, rasa saling menghargai, memiliki rasa nyaman baik dari atasan dan sesama rekan kerja.
3. Pada pengaruh kompensasi mengidentifikasi tergolong sedang. Oleh karena itu untuk meningkatkan kompensasi yang harus diprioritaskan adalah untuk lebih memperhatikan dalam pemberian kompensasi, baik kompensasi langsung maupun kompensasi tidak langsung, serta dilihat pula untuk pembagian kompensasinya sudah merata dan teratur atau tidak, karena dengan pemberian kompensasi tersebut berjalan dengan baik maka hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan kerja.
4. Pada pengaruh lingkungan kerja mengidentifikasi tergolong sedang. Oleh karena itu untuk meningkatkan lingkungan kerja yang

harus diprioritaskan adalah menerapkan lingkungan kerja yang efektif dengan cara memperhatikan dan meningkatkan kenyamanan fasilitas yang ada di perusahaan untuk menunjang aktivitas kerja seperti ruang kerja, peralatan kerja, fasilitas toilet dan berbagai fasilitas lainnya, sehingga penerapan lingkungan kerja yang tercipta menjadi lebih efektif.

